

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DALAM KEBERHASILAN USAHA KANTIN DI KAMPUS TELKOM UNIVERSITY BANDUNG

ANALYSIS OF BUSINESS CHARACTERISTICS FACTORS IN THE SUCCESS OF KANTIN BUSINESS IN THE CAMPUS OF TELKOM UNIVERSITY OF BANDUNG

¹⁾ Camelia Sri Agustina, ²⁾Dr. Ida Nurnida, M.M

^{1,2)}Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹⁾cameliagustina@icloud.com, ²⁾idanurnida@gmail.com

Abstrak

Setiap wirausahawan memiliki keinginan untuk mencapai tujuannya masing-masing dengan cara mendapatkan keuntungan disetiap usahanya. Kantin kampus adalah salah satu fasilitas kampus yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum mahasiswa karena keberadaannya dekat dengan perkuliahan dan harga yang ditawarkan pun terjangkau. Selain itu makanan dan minuman yang dijual juga harus bersih dan sehat, karena berkaitan langsung dengan kesehatan mahasiswa. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti omset yang di dapat dari keuntungan Kantin Kampus Telkom University.

Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif dengan metode analisis faktor konfirmatori yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan.

Hasil penelitian faktor – faktor karakteristik kewirausahaan dalam keberhasilan usaha kantin di Telkom University Bandung, terdapat enam faktor yang menjadi atribut dalam keberhasilan usaha Kantin Telkom University, yaitu faktor Bertanggung jawab 33,95% dari hasil observasi pelaku usaha menjawab iya dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri 8,55% pelaku usaha menjawab tidak. Dalam hal ini bertanggung jawab mempunyai kesamaan dalam observasi awal yaitu responden menjawab “iya” di setiap pertanyaan.

Kata kunci: Analisis Faktor, Kantin Kampus, Karakteristik Kewirausahaan

Abstract

Every entrepreneur has the purpose of achieving their own goal by getting a profit from their business. Campus canteen is one of the campus facilities needed to satisfy students' food and drink needs because it is located near the campus area and it offers an affordable price. Apart from that, the food and beverages sold must be hygiene and healthy, because they directly affect students' health. Referring to the previous explanation, the author aims to study the turnover obtained from the profit of Telkom University's Campus Canteen.

The method used in this study is a quantitative method with confirmatory factor analysis method that can be used to confirm whether the measurement model developed is matched with what is hypothesized.

According to the research result on entrepreneurial characteristic factors that influence the success of the canteen business at Telkom University Bandung, there are six factors which become the attributes that influence the success of the Telkom University Canteen business, that is responsible factors 33.95% from observations result of business owner answered yes and believe in their own abilities 8.55% of business owner answered no. In this case, responsible has similarities with the initial observation, which is the respondent answers "yes" on each question.

Keywords: Factor Analysis, Campus Canteen, Entrepreneurial Characteristics

1. PENDAHULUAN

Bisnis makanan (kuliner) merupakan salah satu bisnis yang dewasa ini berkembang pesat dan memiliki potensi berkembang yang cukup besar. Sudah banyak pelaku usaha yang meraup untung dari usaha kuliner ini. Namun tidak sedikit pula pelaku usaha kuliner yang gulung tikar alias bangkrut, karena strategi pemasaran yang digunakan kurang tepat dan kualitas pelayanan yang kurang optimal. Artinya keberhasilan sebuah bisnis kuliner dalam memenangkan persaingan ditentukan oleh penerapan strategi pemasaran yang tepat serta hubungan baik yang dijalani dengan konsumen.

Bisnis restoran kuliner daerah semakin tumbuh subur seiring dengan perkembangan jumlah penduduk, daya beli masyarakat yang menunjukkan trend positif, dan gaya hidup yang senang makan diluar rumah (Rapatata 2014). Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, maka semakin banyak pula kebutuhan pangan yang harus

disediakan sehingga pertumbuhan restoran dari tahun ke tahun akan semakin meningkat. Disamping itu, usaha restoran memiliki peran yang sangat potensial dan secara nyata menunjang pembangunan di sektor ekonomi, karena menyerap tenaga kerja.

Kampus sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki sarana usaha penjualan makanan berupa kantin yang khusus disediakan baik untuk mahasiswa/civitas akademik yang terdiri dari: layanan akademik, dosen, sc, sopir, dll. Keberadaan kantin sebagai tempat penyediaan makanan pdi lingkungan Telkom University bertujuan untuk memudahkan terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman khususnya untuk civitas universitas sehingga dengan demikian diharapkan kebutuhan makanan dan minuman yang bersih dan sehat dapat terpenuhi sebagai pendukung terciptanya civitas yang sehat dan produktif, untuk tercapainya visi dan misi Telkom University secara optimal.

Di Kantin Telkom Univeristy Bandung, terdapat 80 store yang menjual beragam makanan dan minuman. Setiap store mempunyai ciri khas yang berbeda-beda. Banyaknya ragam store kantin di Telkom University, peneliti minat untuk membuka Usaha Kuliner, dan penelitian ini adalah bagian dari upaya peneliti untuk memiliki bekal pengetahuan berbisnis di bidang usaha kuliner.

Kantin Telkom University menjunjung tinggi nilai kebersihan dan kesehatan, agar tercapainya kebutuhan dasar mahasiswa/i, dosen, staff dan jajarannya dengan sebaik-baiknya. Sistem pelayanan kantin sendiri yaitu, dengan cara sistem pelayanan pesan dan langsung bayar di kasir, lalu dari kasir memberi nota yang akan diberikan ke penjual yang dituju.

TABEL 1.1 JUMLAH MAHASISWA TELKOM UNIVERSITY

| Uraian | Tahun | | | |
|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Jumlah Mahasiswa Telkom University | 12.628 | 16.628 | 20.628 | 24.628 |

Sumber: Badan Administrasi Akademik Telkom University

Tabel 1.2 JUMLAH KANTIN TELKOM UNIVERSITY

| Uraian | Tahun | | | |
|---------------|-------|------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Jumlah Kantin | 80 | 80 | 80 | 80 |

Sumber: Logistik Telkom University

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 2015-2018 namun jumlah kantin di Kampus Telkom University tidak terjadi peningkatan. Berdasarkan observasi diatas, peneliti melihat adanya peluang riset untuk meneliti kondisi internal usaha di Kantin Kampus Telkom University. Khususnya tentang faktor-faktor karakteristik keberhasilan usaha dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Karakteristik Kewirausahaan dalam Keberhasilan Usaha Kantin di Kampus Telkom Univeristy Bandung".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rangkuman Teori

2.1.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneurship menurut Soemahamidjaja (dalam Daryanto, 2013: 3) yang artinya suatu kemampuan (ability) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

2.1.2 Wirausahawan

Istilah wirausaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produk baru, menyusun operasi untuk pengadaan produksi baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya (Alifuddin & Razak, 2015:23). Menurut Hery (2017:1) wirausahawan merupakan seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko atau ketidakpastian demi memperoleh keuntungan, melalui identifikasi peluang dan kesempatan yang ada serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang diperlukan.

2.1.3 Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Purwana & Wibowo (2017:32) terdapat beberapa karakteristik utama kewirausahaan di antaranya:

- a. Berani bertanggung jawab
- b. Lebih menyukai risiko yang diperhitungkan
- c. Yakin atas kemampuannya untuk meraih sukses

- d. Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
- e. Memiliki energi yang tinggi
- f. Berorientasi ke masa depan
- g. Terampil berorganisasi
- h. Selalu menilai prestasi lebih tinggi dari pada uang
- i. Suka bekerja keras, rajin, disiplin dan jujur

2.1.4 Keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha menurut Daryanto & Cahyono (2013: 13) memiliki sifat-sifat:

- a. Jujur dan kerja keras serta ulet,
- b. Disiplin dan berani menganggung risiko,
- c. Mampu melaksanakan manajemen dengan baik

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analisis faktor. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kuantitatif dengan metode analisis faktor konfirmatori yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan. Pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal (ordinal scale) adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2014: 168) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Kantin Kampus Telkom University Bandung yang berjumlah 80 orang. Maka diketahui penelitian ini akan menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014: 154) Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi yang ada di Kantin Kampus Telkom University Bandung yang berjumlah 80 orang.

3.3 Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analisis faktor. Analisis faktor merupakan jenis teknik analisis dari analisis *multivariate* yang digunakan untuk mereduksi data yang bertujuan memebentuk suatu kombinasi linier dari variabel awal dengan memperhitungkan sebanyak mungkin variasi variabel yang mungkin digunakan (Amirullah, 3013: 168).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 KMO dan Barlett Test Sphericity

TABEL 4.1
KMO DAN BARLETT TEST

| | |
|--|----------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | .771 |
| Bartlett's Test of Approx. Chi-Square | 1128.297 |
| Sphericity Df | 190 |
| Sig. | .000 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil KMO dan Barlett Test adalah 0,771 dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai KMO dan Barlett Test lebih dari 0,5 yaitu 0,771 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Maka, variabel dan sampel dalam penelitian ini dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan teknik analisis faktor.

4.2 Proses Factoring

TABEL 4.2
TOTAL VARIANCE EXPLAINED

| Component | Initial Eigenvalues | | | Extraction Sums of Squared Loadings | | | Rotation Sums of Squared Loadings | | |
|-----------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------|-----------------------------------|---------------|--------------|
| | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % | Total | % of Variance | Cumulative % |
| 1 | 6.792 | 33.962 | 33.962 | 6.792 | 33.962 | 33.962 | 2.889 | 14.447 | 14.447 |
| 2 | 2.203 | 11.013 | 44.976 | 2.203 | 11.013 | 44.976 | 2.352 | 11.762 | 26.209 |
| 3 | 1.711 | 8.556 | 53.532 | 1.711 | 8.556 | 53.532 | 2.348 | 11.742 | 37.951 |
| 4 | 1.367 | 6.834 | 60.366 | 1.367 | 6.834 | 60.366 | 2.328 | 11.641 | 49.593 |
| 5 | 1.029 | 5.145 | 65.510 | 1.029 | 5.145 | 65.510 | 2.267 | 11.335 | 60.927 |
| 6 | 1.014 | 5.072 | 70.583 | 1.014 | 5.072 | 70.583 | 1.931 | 9.655 | 70.583 |
| 7 | 0.903 | 4.513 | 75.096 | | | | | | |
| 8 | 0.799 | 3.995 | 79.091 | | | | | | |
| 9 | 0.699 | 3.494 | 82.585 | | | | | | |
| 10 | 0.630 | 3.151 | 85.736 | | | | | | |
| 11 | 0.558 | 2.792 | 88.528 | | | | | | |
| 12 | 0.491 | 2.453 | 90.981 | | | | | | |
| 13 | 0.392 | 1.959 | 92.939 | | | | | | |
| 14 | 0.349 | 1.746 | 94.686 | | | | | | |
| 15 | 0.337 | 1.686 | 96.372 | | | | | | |
| 16 | 0.246 | 1.229 | 97.600 | | | | | | |
| 17 | 0.234 | 1.170 | 98.770 | | | | | | |
| 18 | 0.124 | 0.618 | 99.388 | | | | | | |
| 19 | 0.068 | 0.341 | 99.729 | | | | | | |
| 20 | 0.054 | 0.271 | 100.000 | | | | | | |

Sumber: Data Olahan Peneliti Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat enam faktor yang dilakukan analisis faktor, dengan masing-masing faktor memiliki varian 1, dengan total varian $20 \times 1 = 20$. Jika 20 faktor diringkas kedalam faktor terbentuk maka perhitungannya sebagai berikut ini:

Component 1 : $6.792/20 \times 100\% = 339.6\%$

Component 2 : $2.203/20 \times 100\% = 110.15\%$

Component 3 : $1.711/20 \times 100\% = 85.55\%$

Component 4 : $1.367/20 \times 100\% = 68.35\%$

Component 5 : $1.029/20 \times 100\% = 51.45\%$

Component 6 : $1.014/20 \times 100\% = 50.7\%$

Dari perhitungan tersebut total di enam faktor terbentuk akan dapat menjelaskan 706% dari keseluruhan faktor.

4.3 Pengelompokan Faktor

TABEL 4.3
COMPONENT MATRIX

| | Component | | | | | |
|--|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | | | |
| bertanggung jawab terhadap, apa yang saya lakukan | .589 | -.376 | .360 | -.117 | -.072 | .143 |
| berani mengambil keputusan | .562 | -.320 | .490 | .137 | -.053 | .058 |
| memiliki kepercayaan diri yang kuat | .426 | .002 | .456 | .036 | .433 | .340 |
| bersungguh-sungguh dengan ambisi saya untuk maju | .421 | .494 | .283 | .144 | .209 | .091 |
| Selalu berjuang untuk target yang ingin dicapai | .566 | -.005 | -.064 | .316 | -.394 | -.277 |
| Memiliki energi tinggi sehingga bisa dalam hal apapun | .689 | .019 | -.157 | -.193 | -.272 | .086 |
| Selalu sadar atas kewajiban yang harus dipenuhi | .649 | -.190 | -.001 | -.053 | -.158 | -.219 |
| Selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal | .430 | .684 | .370 | -.267 | -.076 | -.160 |
| Saya melakukan sesuatu dengan komitmen | .712 | -.155 | -.268 | -.425 | .102 | -.138 |
| Mudah melakukan hal apapun | .621 | .354 | -.411 | -.087 | -.097 | .438 |
| Mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan | .618 | .064 | -.289 | .029 | .483 | -.159 |
| Tidak pernah melakukan kebohongan | .681 | .300 | -.410 | .000 | -.181 | .398 |
| Melakukan hal hal yang baru | .663 | -.111 | -.129 | .171 | .351 | -.060 |
| Percaya terhadap hasil sendiri | .510 | .018 | -.016 | .407 | -.135 | .239 |
| Melakukan evaluasi dalam hal apapun | .396 | .654 | .453 | -.291 | -.102 | -.164 |
| Selalu berusaha membeikan yang terbaik | .619 | -.337 | -.063 | -.469 | -.041 | -.207 |
| Selalu memikirkan apa saja yang harus dilakukan | .629 | .104 | -.299 | .154 | .268 | -.280 |
| Mampu memberikan yang terbaik | .541 | .151 | .073 | .623 | -.126 | -.270 |
| Memberikan hasil yang lebih | .689 | -.330 | .100 | .022 | -.022 | .012 |
| Selalu membangun sesuatu yang maksimal sesuai dengan fungsinya | .478 | -.519 | .254 | -.020 | -.055 | .182 |

Sumber: Data Olahan Peneliti Menggunakan SPSS 24

Proses penentuan faktor atau komponen awal akan masuk kedalam faktor baru yaitu faktor 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 dilakukan dengan melihat dan membandingkan besaran koerelasi pada setiap baris. Akan tetapi, pada tabel 4.5 belum menggambarkan bahwa seluruh faktor lama telah tersebar ke dalam faktor atau kompoonen baru secara sempurna, maka perlu dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah rotasi varimax sebagai berikut:

TABEL 4.4
ROTATED COMPONENT MATRIX

| | Component | | | | | |
|---|-----------|-------|------|-------|------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| bertanggung jawab terhadap, apa yang saya lakukan | .728 | .321 | .084 | .089 | .026 | .092 |
| berani mengambil keputusan | .753 | .126 | .133 | -.034 | .058 | .280 |
| memiliki kepercayaan diri yang kuat | .642 | -.204 | .305 | .091 | .326 | -.179 |
| bersungguh-sungguh dengan ambisi saya untuk maju | .182 | -.228 | .586 | .201 | .301 | .123 |
| Selalu berjuang untuk target yang ingin dicapai | .120 | .269 | .078 | .175 | .083 | .725 |
| Memiliki energi tinggi sehingga bisa dalam hal apapun | .220 | .485 | .161 | .503 | .089 | .217 |
| Selalu sadar atas kewajiban yang harus dipenuhi | .307 | .501 | .087 | .114 | .196 | .358 |

| | | | | | | |
|--|-------|-------|-------|------|-------|-------|
| Selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal | -.004 | .147 | .918 | .132 | .044 | .094 |
| Saya melakukan sesuatu dengan komitmen | .184 | .718 | .077 | .275 | .424 | -.027 |
| Mudah melakukan hal apapun | .017 | .149 | .179 | .882 | .232 | .050 |
| Mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan | .071 | .224 | .090 | .191 | .790 | .078 |
| Tidak pernah melakukan kebohongan | .058 | .174 | .139 | .883 | .214 | .186 |
| Melakukan hal hal yang baru | .313 | .162 | .004 | .180 | .652 | .206 |
| Percaya terhadap hasil sendiri | .330 | -.115 | .006 | .416 | .150 | .429 |
| Melakukan evaluasi dalam hal apapun | .040 | .148 | .936 | .074 | -.021 | .078 |
| Selalu berusaha membeikan yang terbaik | .315 | .785 | .044 | .076 | .206 | -.001 |
| Selalu memikirkan apa saja yang harus dilakukan | -.005 | .244 | .102 | .181 | .681 | .323 |
| Mampu memberikan yang terbaik | .158 | -.098 | .180 | .079 | .305 | .795 |
| Memberikan hasil yang lebih | .561 | .358 | -.006 | .163 | .245 | .256 |
| Selalu membangun sesuatu yang maksimal sesuai dengan fungsinya | .707 | .258 | -.140 | .068 | .022 | .090 |

Sumber: Data Olahan Peneliti Menggunakan SPSS 24

Setelah dilakukan rotasi faktor, pada tabel 4.4 dapat terlihat bahwa faktor-faktor telah tersebar secara sempurna ke dalam faktor-faktor baru 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 selanjutnya, komponen atau faktor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 akan dikelompokkan ke dalam tabel dibawah ini, antara lain:

TABEL 4.5
COMPONENT FAKTOR I

| No | Faktor | Loading Factor |
|----|---|----------------|
| 1 | Bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan | 0.728 |
| 2 | Berani mengambil keputusan | 0.753 |
| 3 | Memiliki kepercayaan diri yang kuat | 0.642 |
| 4 | Memberikan hasil yang lebih | 0.561 |
| 5 | Selalu membangun sesuatu yang maksimal sesuai dengan fungsinya. | 0.707 |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Kelima faktor yang terdapat pada component faktor I, hal ini dikarenakan kelima faktor tersebut memiliki korelasi yang kuat pada component faktor I. Component faktor I memiliki nilai variance yaitu sebesar 339.6% sehingga faktor ini yang paling dominan pada karakteristik kewirausahaan dalam keberhasilan usaha kantin kampus Telkom University. Dengan demikian karakteristik kewirausahaan pada component faktor I yang menjadikan kantin di Telkom University berhasil adalah Bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan, Berani mengambil keputusan, Memiliki kepercayaan diri yang kuat, Memberikan hasil yang lebih, dan Selalu membangun sesuatu yang maksimal sesuai dengan fungsinya hal tersebut merupakan faktor karakteristik kewirausahaan yang menciptakan kantin di Telkom University berhasil.

TABEL 4.6
COMPONENT FAKTOR II

| No | Faktor | Loading Factor |
|----|--|----------------|
| 1 | Selalu sadar atas kewajiban yang harus di penuhi | 0.501 |
| 2 | Selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal | 0.718 |
| 3 | Selalu Berusaha memberikan yang terbaik | 0.785 |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Ketiga faktor pada tabel 4.6 terdapat tiga faktor yang masuk kedalam component faktor II. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat terhadap component faktor II. Component faktor II memiliki nilai variance sebesar 110.15% dimana merupakan faktor kedua yang paling dominan pada karakteristik kewirausahaan dalam keberhasilan usaha kantin di Telkom University. Faktor yang mendominasi pada komponen ini adalah selalu sadar atas kewajiban yang harus di penuhi, selalu mengerjakan sesuatu dengan

komitmen, selalu berusaha memberikan yang terbaik ketiga faktor tersebut merupakan faktor-faktor karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh kantin di Telkom University.

TABEL 4.7
COMPONENT FACTOR III

| No | Faktor | Loading Factor |
|----|--|----------------|
| 1 | Bersungguh-sungguh dengan ambisi untuk maju | 0.586 |
| 2 | Selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal | 0.918 |
| 3 | Percaya terhadap hasil sendiri | 0.936 |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Ketiga faktor pada tabel 4.7 terdapat dua faktor yang masuk kedalam component faktor III. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat terhadap component faktor III. Component faktor III memiliki nilai variance sebesar 85,55%. Maka, dalam Component Factor III menjadi faktor dominan ketiga karakteristik kewirausahaan dalam keberhasilan usaha kantin di Telkom University. Hal ini dikarenakan kantin di Telkom University bersungguh-sungguh dengan ambisi untuk maju dan selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal, dan percaya terhadap hasil sendiri kantin di Telkom University yang berhasil.

TABEL 4.1
COMPONENT FACTOR IV

| No | Faktor | Loading Factor |
|----|--|----------------|
| 1 | Memiliki energi tinggi dalam hal apapun | 0.503 |
| 2 | Mudah melakukan hal apapun | 0.882 |
| 3 | Sangat mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan | 0.883 |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Ketiga faktor pada tabel 4.8 terdapat tiga faktor yang masuk kedalam component faktor IV. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat terhadap component faktor IV. Adapun nilai variance dari Component faktor IV sebesar 68,35% sehingga faktor ini menjadi faktor dominan keempat dalam penelitian ini. Hal ini karena kantin di Telkom University memiliki energi tinggi dalam hal apapun sehingga anggota kantin Telkom University mudah dalam melakukan berbagai hal dan mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan.

TABEL 4.9
COMPONENT FACTOR V

| No | Faktor | Loading Factor |
|----|---|----------------|
| 1 | Mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan | 0.709 |
| 2 | Melakukan Hal-hal yang baru | 0.652 |
| 3 | Memikirkan apa saja yang harus dilakukan | 0.681 |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Ketiga faktor pada tabel 4.9 terdapat tiga faktor yang masuk kedalam component faktor V. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat terhadap component faktor V. Adapun nilai variance dari Component faktor V sebesar 51,45% sehingga faktor ini menjadi faktor dominan kelima dalam penelitian ini. Hal ini karena kantin di Telkom University mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan sehingga anggota kantin Telkom University mudah dalam melakukan berbagai hal-hal yang baru dan memikirkan apa saja yang harus dilakukan.

TABEL 4.2
COMPONENT FACTOR VI

| No | Faktor | Loading Factor |
|----|--|----------------|
| 1 | Selalu berjuang untuk target yang ingin di capai | 0.725 |
| 2 | Percaya terhadap hasil sendiri | 0.429 |
| 3 | Mampu memberikan yang terbaik | 0.795 |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Ketiga faktor pada tabel 4.10 terdapat tiga faktor yang masuk kedalam component faktor VI. Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat terhadap component faktor VI. Adapun nilai variance dari Component faktor VI sebesar 50.7% sehingga faktor ini menjadi faktor dominan keenam dalam penelitian ini. Hal ini karena kantin di Telkom University selalu berjuang untuk target yang ingin di capai sehingga anggota kantin Telkom University percaya terhadap hasil sendiri dan mampu memberikan yang terbaik.

4.4 Penamaan Faktor

Dari 11 variabel yang dimasukkan ke dalam analisis faktor, pada akhirnya terbentuk 4 faktor. Kemudian faktor-faktor tersebut didefinisikan menurut nilai loading faktor yang tertinggi dari setiap faktor tersebut. Berikut dua faktor yang diurutkan dari nilai faktor tertinggi:

TABEL 4.11
PENANAMAN FAKTOR (LABELLING)

| No. | Nama Faktor | Kontribusi |
|-----|---------------------------------|------------|
| 1 | Bertanggung jawab | 33,95% |
| 2 | Terencana dan pekerja keras | 11,01% |
| 3 | Percaya terhadap kemampuan diri | 8,55% |
| 4 | Fleksibilitas diri | 6,83% |
| 5 | Berjiwa inovatif | 5,14% |
| 6 | Komitmen pada target | 5,07% |

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dalam memberikan nama pada faktor yang telah terbentuk, peneliti menggunakan 4 penamaan faktor yang mewakili pernyataan-pernyataan atau indikator yang terbentuk. Adapun isi percentage of variance pada tabel 4.5 menggambarkan kontribusi masing-masing faktor.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Faktor yang Terbentuk

Setelah peneliti melakukan penelitian, responden banyak mendapatkan cerita tentang pemilik usaha kantin bahwasanya mahasiswa/i yang membeli jajanan kantin banyak mengeluhkan tentang harga yang di tawarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam faktor yang terbentuk dari hasil analisis faktor yang telah dilakukan. Faktor tersebut adalah keberhasilan diri, pengendalian diri, percaya terhadap diri sendiri, kelebihan diri sendiri, kemampuan diri sendiri, dan bertanggung jawab dalam hal apapun. Penamaan faktor-faktor yang terbentuk akan digunakan sebagai variabel baru yang menggantikan variabel sebelumnya.

a) Bertanggung jawab dan percaya diri

Wirausaha kantin bersifat bertanggung dan percaya diri terhadap apa yang di kerjakan dan lakukan oleh mereka sehingga faktor ini terbentuk dari lima item yaitu; Bertanggung jawab terhadap apa saya lakukan, berani mengambil keputusan, memiliki kepercayaan diri yang kuat, memberikan hasil yang lebih, dan selalu membangun sesuatu yang maksimal sesuai dengan fungsinya.

b) Terencana dan pekerja keras

Objek penelitian ini bersifat bertanggung jawab dan pekerja keras, disini dijelaskan bahwasanya wirausaha tersebut memiliki sifat; selalu sadar atas kewajiban yang harus dipenuhi, selalu melakukan sesuatu berdasarkan dari awal, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.

c) Percaya terhadap kemampuan diri sendiri

Percaya terhadap kemampuan diri sendiri merupakan salah satu modal penting yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Oleh karena itu maka sifat ini terbantu dari tiga sifat pendukung antara lain; Bersungguh-sungguh dengan ambisi untuk maju, selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal, dan percaya terhadap hasil sendiri.

d) Fleksibilitas

Wirausaha pada umumnya harus fleksibel dalam hal apapun, karena fleksibilitas memudahkan wirausaha untuk melakukan segala hal mencapai tujuan yang ingin dicapai, berikut ada tiga faktor penunjang fleksibilitas diri dalam berwirausaha; Bersungguh-sungguh dengan ambisi untuk maju, selalu melakukan sesuatu berdasarkan keinginan dari awal, dan percaya terhadap diri sendiri.

e) Berjiwa inovatif

Jiwa inovatif harus dimiliki oleh wirausaha karena dengan adanya jiwa inovatif, maka akan memudahkan seorang wirausaha untuk terus berupaya dalam pengembangan bisnisnya dan menyesuaikan dengan tuntutan pasar tiga faktor pendorong jiwa inovatif yaitu; memiliki energy tinggi dalam hal apapun, mudah melakukan hal apapun, dan sangat mampu mengerjakan sesuatu dengan hasil yang memuaskan.

f) Bertanggung jawab dan komitmen pada target

Menjadi seorang wirausaha, harus memiliki sifat yang bertanggung jawab, dan berkomitmen pada target yang ingin dicapainya, sehingga ia tidak akan berleha-leha dalam menjalankan usaha. Berikut faktor mendorong sifat pada diri wirausaha yaitu; selalu berjuang untuk target yang akan dicapai, percaya terhadap diri sendiri, mampu memberikan hal yang terbaik.

4.5.2 Hasil Analisis Tentang Observasi Faktor

Berdasarkan tabel hasil observasi karakteristik pelaku usaha kantin peneliti menyimpulkan dari 19 pertanyaan, 17 pertanyaan dijawab iya dan 2 dijawab tidak oleh pelaku usaha kantin di kampus Telkom University. Hasil tersebut relevan dengan penamaan label Bertanggung jawab 33,95%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor – faktor karakteristik kewirausahaan dalam keberhasilan usaha kantin di Telkom University Bandung, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat enam faktor yang menjadi atribut dalam keberhasilan usaha Kantin Telkom University, yaitu faktor bertanggung jawab, terencana dan pekerja keras, percaya terhadap kemampuan diri, fleksibilitas diri, berjiwa inovatif dan komitmen pada target. Sedangkan faktor yang paling dominan adalah faktor Bertanggung jawab.
2. Keberhasilan Usaha Kantin di Telkom University Bandung mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.
3. Faktor-Faktor Karakteristik yang paling dominan adalah bertanggung jawab 33,95% & terencana dan pekerja keras 11,01%

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Kantin Telkom University Bandung

Seiring dengan semakin bertambahnya mahasiswa Telkom University disetiap tahunnya,

1. Diharapkan untuk memenuhi karakteristik kantin kampus Telkom University Bandung.
2. Diharapkan untuk mencapai target yang diinginkan sesuai dengan keberhasilannya usaha kantin di kampus Telkom University Bandung.
3. Diharapkan faktor yang dominan tidak hanya bertanggung jawab & terencana dan pekerja keras saja, alangkah lebih baiknya ditambahkan faktor-faktor karakteristik yang lainnya agar lebih maksimal.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu menganalisis karakteristik kewirausahaan Kantin lain yang sejenis agar dapat membantu dan mengembangkan Kantin yang ada di Kampus lainnya
- b. Diharapkan mengeksplorasi keberhasilan kantin di Kampus Telkom University Bandung.
- c. Diharapkan untuk lebih mengetahui faktor-faktor karakteristik apa saja yang dominan dalam keberhasilan usaha kantin di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifuddin, Razak (2015) *Kewirausahaan, Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: MAGNAScript.
- Daryanto, dan Cahyono, Aris D. (2013). *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hery (2017) *Kewirausahaan*. Jakarta: Grasindo